



NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INSTALASI, PENERANGAN LISTRIK DI SMK KOTA MAKASSAR

Andi Sitti Dwi Auliyani^(1*), Abdul Muis Mappalotteng⁽²⁾, Anas Arfandi⁽³⁾, Afifah farhanah Akadji⁽⁴⁾, Hendy Prasetyo⁽⁵⁾

⁽¹⁾Teknik Elektro, Universitas Negeri Gorontalo, andi.sitti.dwiaulia@ung.ac.id

⁽²⁾ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, abdulmuism@gmail.com

⁽³⁾ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, anas.arfandi@unm.ac.id

⁽⁴⁾Teknik Komputer, Universitas Negeri Gorontalo, farhanah.akadji@ung.ac.id

⁽⁵⁾Teknik Komputer, Universitas Negeri Gorontalo, hendy@ung.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the impact of Learning Motivation (X1), Learning Environment (X2), and Parental Support (X3) on student learning achievement in the field of Electrical Lighting Installation at SMK Negeri Makassar, both partially and simultaneously. Using quantitative methods, this study involved 124 eleventh-grade students as samples, whose data were collected through questionnaires and documentation. The findings show that these three independent variables contribute positively and significantly to student learning outcomes, both when tested independently and together. The research focused on examining the extent to which internal factors (motivation) and external factors (environment and parental role) influence learning achievement in the subject of electrical lighting installation. Data collected through questionnaires and documentation proved that learning motivation, environment, and parental support significantly improved student achievement. The test results confirm the significant positive influence of these three variables, both individually and collectively. The R^2 value was 0.089, or 8.9%, which falls into the "low" category for the combination of these three variables. The table F value was 2.68, the calculated F value was 3.897, and the value

Keywords: Learning Motivation, Learning Environment, Parental Support, Learning achievement

A. PENDAHULUAN (Times New Roman 12, Bold, spasi 1,5)

Edukasi merupakan elemen krusial yang menyatu dalam setiap aspek kehidupan individu, baik di lingkungan keluarga maupun bernegara. Sebagai bentuk investasi jangka Panjang, penguatan Pendidikan sangat diperlukan guna menjamin peningkatan kesejahteraan hidup dan keberlanjutan masa depan yang optimal. Dengan pendidikan kita juga dapat menentukan segala hal yang ingin kita tuju, baik cita-cita dan juga perilaku dan menentukan pilihan. “konstitusi Indonesia, melalui pasa 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945 hasil amandemen secara tegas mengamanatkan bahwa”. bahwa “setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan setiap warga negara wajib mempelajari pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”, yang menyampaikan bahwa Pendidikan memegang peranan strategis bagi perkembangan tiap individu.

“Pendidikan merupakan proses dengan menggunakan metode-metode tertentu yang dibuat supaya individu dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan” (Mcload,2012). Pemerintah Indonesia menempatkan Pendidikan sebagai prioritas utama karena perannya yang krusial dalam menentukan keberhasilan dan keamjuan bangsa. Sebagai fondasi Program wajib belajar 12 tahun menjadi sarana fundamental dalam mengembangkan mutu sumber daya manusia secara berkesinambungan. Kebijakan ini bertujuan agar generasi muda Indonesia memiliki daya asing yang kuat di kancah internasional.

Pencapaian hasil optimal senantiasa menjadi orientasi utama dalam setiap aktivitas instruksional. Kendati demikian, dinamika sosial dalam lingkungan Pendidikan sering kali memunculkan berbagai variabel tidak terduga yang memengaruhi proses tersebut. “Helmawati (2018) menegaskan bahwa” “Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antar satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah di nilai dan di evaluasi dapat rendah, sedang ataupun tinggi”. Maka pendidikan atau proses belajar dapat di katakan berhasil apabila memperoleh prestasi belajar yang baik. “Sekolah Menegah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas untuk mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, berkarakter dan mampu bersaing sesuai dengan bidangnya masing-masing” “(Mukhlason et al., 2020)”. “Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang diselenggarakan pada suatu lembaga berupa institusi bidang pendidikan (sekunder, pos sekunder perguruan teknik) yang dikendalikan pemerintah atau masyarakat industry” (Kuswana, W, 2017).

Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) merupakan bagian dari kurikulum 2013 pada jenjang sekolah Menegah Kejuruan. Focus utama pembelajaran ini Adalah membekali siswa dengan kompetensi dalam merancang serta memasang sistem penerangan,

mulai dari skala hunian sederhana hingga area industri kecil dan infrastruktur jalan umum. Pencapaian nilai yang memuaskan pada mata Pelajaran instalasi penerangan Listrik Sangat Krusial sebagai refleksi keberhasilan belajar siswa. Sayangnya harapan ini belum sepenuhnya terwujud di SMKN 3, 5 dan 10 kota Makassar. Data menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa sering kali masih dibawah standar ketuntasan (KKM 75), sehingga mengindikasikan perlunya evaluasi dalam kegiatan instruksional tersebut.

“Terdapat faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi kemampuan yang dimilikinya, Motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi faktor keluarga (suasana rumah, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga dan dukungan orang tua), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa dan waktu sekolah, disiplin sekolah) dan faktor Masyarakat” (slameto,2010).

Selain faktor internal seperti motivasi, kualitas pembelajaran juga ditentukan oleh lingkungan belajar. Sebagai unsur luar individu, lingkungan ini meliputi sara prasarana seperti ruang kelas dan fasilitas belajar serta pola interaksi antar siswa. Terciptanya lingkungan yang kondusif akan berbanding lurus dengan kualitas pengalaman belajar yang diperoleh siswa. Dalam hal ini, peran orang tua menjadi sangat krusial sebagai pendidik utama yang meletakkan fondasi dasar bagi pembentukan kepribadian anak. Di bawah asuhan orang tua, lambat laun anak akan tumbuh memiliki karakter yang baik, hal ini dikarenakan keluarga berfungsi sebagai instusi Pendidikan perdana bagi anak. setiap Tindakan dan pola perilaku orang tua akan menjadi objek observasi bagi anak, baik dilakukan secara sadar maupun dibawah alam sadar, seperti yang dialami oleh seorang anak, hal tersebut akan mempengaruhi pendidikannya kelak.

Orang tua yang mengajarkan anaknya akan perilaku dan memperhatikan anaknya dalam proses belajar merupakan hal yang baik karena sangat berpengaruh untuk tingkah laku dalam menerima pembelajaran serta psikologi siswa tersebut. Yang dimana faktanya ada beberapa orang tua yang tidak memerhatikan anaknya dalam proses belajar seperti membiarkan anaknya tidak masuk sekolah dan tidak memberikan sebuah motivasi dll.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) di SMK Negeri 3 Makassar menunjukkan bahwa capaian belajar siswa semester ganjil belum optimal. Tercatat hanya 70% dari total 97 peserta didik yang mampu memenuhi ambang batas kriteria ketuntasan minimal tanpa harus melalui prosedur remedial. Terhadap siswa yang belum tuntas, pihak sekolah menerapkan kebijakan pengayaan yang dilanjutkan dengan praktik ulang. Fenomena rendahnya prestasi akademik ini dikhawatirkan berdampak pada relevansi lulusan di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan pandangan “Slamet (1994) yang menyatakan bahwa rendahnya prestasi belajar menjadi faktor utama ketidaksiapan lulusan SMK dalam memasuki dunia industry”.

Kondisi motivasi belajar di SMK Negeri Kota Makassar terpantau masih rendah berdasarkan pengamatan langsung di dalam kelas. Indikasi ini muncul melalui sikap kurang disiplin, seperti siswa yang meninggalkan tempat duduk atau berbincang saat materi disampaikan. Ketidaksiapan dalam mengikuti Pelajaran, fenomena ini tercermin dari kurangnya inisiatif peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas instruksional yang di instruksikan oleh tenaga pendidik. Serta kurangnya motivasi siswa untuk melaksanakan praktikum pembelajaran di lihat dari beberapa siswa yang terlampau jauh dari siswa yang lain yang sudah melaksanakan beberapa job praktikum. Pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada SMK Negeri di Kota Makassar

Merujuk pada paparan tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan kajian mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri Kota Makassar”.

B. METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Ex Post Facto*. Analisis data dilakukan secara komputasi menggunakan perangkat lunak statistic SPSS dan Microsoft Excel. Rancangan penelitian ini mencakup empat variabel utama, yang menempatkan prestasi belajar pada mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik sebagai variabel terikat (Y) sementara itu, Motivasi Belajar (X1), lingkungan belajar (X2) dan dukungan orang tua (X3) ditetapkan sebagai variabel bebas. Penelitian dilaksanakan di SMKN 10, SMKN 3 dan SMKN 5 Makassar dengan melibatkan populasi sebanyak 186 siswa dan sampel terpilih sebanyak 124 responden. Data dikumpulkan melalui Teknik

observasi, Kuisioner dan dokumentasi, selanjutnya analisis data mencakup uji statistic deskriptif, Ujis Asumsi Klasik (Normalitas, Linearitas, dan Multikolinieritas), sert Pengujian Hipotesis melalui analisis regresi linier sederhana dan ganda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian maka perlu melakukan uji normalitas, uji linearitas, uji multikoneritas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan SPSS 26.0 dengan Teknik analisis *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal. Peneliti menggunakan analisis tersebut karena jumlah responden lebih dari 50 siswa dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dengan kriteria pengujian signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima. Oleh karena itu data tersebut berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas data dengan analisis uji Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Motivasi Belajar	Lingkungan Belajar	Dukungan Orang Tua
N		124	124	124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.4113	47.4194	43.5565
	Std. Deviation	3.98781	4.28478	3.74883
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.077	.077
	Positive	.065	.077	.071
	Negative	-.064	-.070	-.077
Test Statistic		.065	.077	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.070 ^c	.066 ^c

Dari hasil olah data di atas maka kita memperoleh nilai sig. α setiap variabel menunjukkan lebih besar dari $\alpha = 0,05$, yaitu dimana variabel motivasi belajar (X_1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data yang didistribusikan normal. variabel lingkungan belajar (X_2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05 maka data yang didistribusikan normal. variabel dukungan orang tua (X_3) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,066 lebih besar dari 0,05

maka data yang didistribusikan normal. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Adapun syarat pengujian yaitu apabila nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat linier. Adapun data diolah menggunakan SPSS 26.0. berikut tabel hasil uji linearitas dari variabel tersebut;

1) Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Tabel Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar (X_1)

ANOVA Table				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Motivasi Belajar	*Between Groups	(Combined)		1194.148	19	62.850	1.228	.250
		Linearity		244.866	1	244.866	4.783	.031
		Deviation from Linearity		949.282	18	52.738	1.030	.434
	Within Groups			5324.069	104	51.193		
	Total			6518.218	123			

(Sumber. Data Primer Terolah,:2023).

Hasil uji linearitas pada Tabel dapat diketahui bahwa nilai $\text{sig } \alpha$ sebesar $0,434 > 0,05$ yang dimana nilai $\text{sig } \alpha$ lebih besar dari 5% atau 0,05 sehingga data penelitian yang digunakan bersifat linear yang dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) memiliki hubungan yang linear terhadap prestasi belajar (Y).

2) Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Belajar (X_2)

Tabel Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Belajar (X_2)

ANOVA Table				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Lingkungan Belajar	*Between Groups	(Combined)		1735.357	18	96.409	2.116	.010
		Linearity		512.546	1	512.546	11.252	.001
		Deviation from Linearity		1222.811	17	71.930	1.579	.083
	Within Groups			4782.860	105	45.551		
	Total			6518.218	123			

Hasil uji linearitas pada Tabel dapat diketahui bahwa nilai $\text{sig } \alpha$ sebesar $0,083 > 0,05$ yang dimana nilai $\text{sig } \alpha$ lebih besar dari 5% atau 0,05 sehingga data penelitian yang

digunakan bersifat linear yang dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar (X_2) memiliki hubungan yang linear terhadap prestasi belajar (Y).

3) Hasil Uji Linearitas Variabel Dukungan Orang Tua (X_3)

Tabel Hasil Uji Linearitas Variabel Dukungan Orang Tua (X_3)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Dukungan Orang Tua	*Between Groups	(Combined)	1350.333	17	79.431	1.629	.069
		Linearity	218.706	1	218.706	4.486	.037
		Deviation from Linearity	1131.627	16	70.727	1.451	.133
	Within Groups		5167.884	106	48.754		
	Total		6518.218	123			

Hasil uji linearitas pada Tabel dapat diketahui bahwa nilai sig α sebesar $0,133 > 0,05$ yang dimana nilai sig α lebih besar dari 5% atau 0,05 sehingga data penelitian yang digunakan bersifat linear yang dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua (X_3) memiliki hubungan yang linear terhadap prestasi belajar (Y).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas masing-masing berdiri independent atau untuk mengetahui apakah model regresi tidak terjadi korelasi yang kuat di antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor (VIF)* dan Tolerance (α).

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	54.486	9.394		5.800	.000		
	Motivasi Belajar	.140	.180	.077	.778	.438	.785	1.274
	Lingkungan Belajar	.373	.173	.220	2.158	.033	.733	1.364
	Dukungan Orang Tua	.131	.189	.067	.693	.489	.802	1.247

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

(Sumber. Data Primer Terolah, :2023).

Berdasarkan hasil olah data maka di peroleh nilai VIF X_1 sampai $X_3 < 10,00$ dan nilai tolerance X_1 sampai $X_3 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika nilai probabilitas atau sig α lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ maka varian data adalah sama atau homogen. Maka hasil olah data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar Siswa	Based on Mean	1.295	2	369	.275
	Based on Median	1.231	2	369	.293
	Based on Median and with adjusted df	1.231	2	364.647	.293
	Based on trimmed mean	1.286	2	369	.277

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui nilai signifikansi variabel prestasi belajar pada beberapa variabel adalah sebesar 0,001 karena nilai sig $0,275 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel data prestasi belajar dan variabel motivasi belajar, lingkungan belajar dan dukungan orang tua adalah homogen

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui variabel apa saja yang menjadi penentu prestasi belajar dari tiga variabel bebas yaitu motivasi belajar, lingkungan belajar dan dukungan orang tua yang dianalisis pada SMK Negeri Kota Makassar. Untuk mengetahui hipotesis maka dilakukan analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Pengaruh Variabel Motivasi Belajar (X_1), Lingkungan Belajar (X_2) dan Dukungan Orang Tua (X_3) Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil analisis regresi berganda dilakukan dengan beberapa uji coba yang pertama uji koefisien determinasi, kedua nilai koefisien konstanta B dan ketiga secara simultan.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.298 ^a	.089	.066	7.035

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

Pada tabel *Model Summary* terlihat bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0.089 yang berarti bahwa motivasi belajar, lingkungan belajar dan dukungan orang tua memberikan pengaruh sebesar 8.9% terhadap Prestasi Belajar.

Tabel Uji Koefisien Konstanta B

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	54.486	9.394		5.800	.000		
	Motivasi Belajar	.140	.180	.077	.778	.438	.785	1.274
	Lingkungan Belajar	.373	.173	.220	2.158	.033	.733	1.364
	Dukungan Orang Tua	.131	.189	.067	.693	.489	.802	1.247

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Pada tabel Coefficients terlihat bahwa nilai koefisien konstanta B 54.486 dan nilai koefisien motivasi belajar sebesar 0.140, lingkungan belajar sebesar 0.373 dan dukungan orang tua sebesar 0.131 Yang berarti persamaan regresinya adalah $Y = 54.486 + 0,140X_1 + 0,373X_2 + 0,131X_3$. secara simultan dapat dilihat seperti tabel

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578.719	3	192.906	3.897	.011 ^b
	Residual	5939.499	120	49.496		
	Total	6518.218	123			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar , Lingkungan Belajar

Pada tabel anova di atas dapat dilihat bahwa nilai df adalah 120 dari $df_2 = n - \text{variabel bebas} - 1$, maka $df_2 = 124 - 3 - 1 = 120$. Dan nilai F_{hitung} di peroleh 3.897 dengan nilai signifikansi 0.011. dimana ketentuan uji f yaitu : diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $6.834 > 2.68$ maka terdapat pengaruh antara motivasi belajar, lingkungan belajar dan dukungan orang tua secara Bersama-sama terhadap prestasi belajar. maka kita dapat menyimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Dukungan Orang Tua berpengaruh secara Bersama-sama dengan signifikan.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri Kota Makassar. Dimana kelas yang ditargetkan oleh peneliti adalah kelas XI. Dari hasil olah data yang dilakukan peneliti. Dapat dilihat pada uji analisis deskriptif dengan sampel 124 siswa jurusan Teknik

Instalasi Tenaga Listrik bahwa variabel motivasi belajar berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 63% terhadap prestasi belajar, variabel lingkungan belajar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 68% terhadap prestasi belajar dan variabel dukungan orang tua berada pada kategori tinggi dengan persentase 54% terhadap prestasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel berada pada kategori yang berbeda dengan persentase yang berbeda.

a. Pengaruh Motivasi belajar (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kota Makassar (Y)

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dan uji regresi sederhana diketahui bahwa variabel motivasi belajar (X_1) memiliki pengaruh 3,8% dan nilai t-hitung 2.182 lebih besar dari t-tabel 1.978 dan signifikan karena nilai $\text{sig } 0.031 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar sebesar 3,8% terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kota Makassar. Analisis indikator menunjukkan bahwa indikator **tekun dalam mengerjakan tugas** memperoleh skor tertinggi 447. Di lapangan, sebagian besar siswa memiliki ketekunan saat mengerjakan tugas yang diinstruksikan guru, namun persistensi dan kesiapan internal mereka masih fluktuatif. Fenomena ini terlihat dari beberapa siswa yang kurang disiplin, berbincang saat menyampaikan materi, serta kurang berinisiatif dalam pelaksanaan praktikum mandiri. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ninda Aprilia (2015) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan t-hitung 2.115 lebih besar dari t-tabel 1.663 yang dimana taraf signifikan 0,037 lebih kecil dari 0,05 dengan memiliki R Square 5,1%. Penelitian tersebut dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Wates dengan jumlah sampel 85 siswa yang terdiri dari 4 kelas yang dilaksanakan pada tanggal 26-27 Mei 2015. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ali Wardani (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran sistem pendingin XI SMK Negeri 4 Purworejo. Hal ini dibuktikan dari nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($11.469 > 1.980$) dan nilai signifikansi sebesar 0.002 yang berarti kurang dari 0.05 dengan jumlah sampel 48 siswa pada tahun 2016 yang menemukan

bahwa prestasi belajar siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang baik, lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang tingkat motivasi siswa yang tidak baik.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh Beni Setyawan, Hery Sawiji (2014) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar KKPI Siswa Kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sujoharjo tahun ajaran 2012/2013 yang dilaksanakan juni 2013 dengan jumlah responden 44 siswa dengan hasil penelitian menunjukkan $r\text{-hitung } 0,676 > r\text{-tabel } 0,384$.

Pada hasil penelitian yang dilakukan masih rendah dengan kontribusi parsial 3,8% dapat dijelaskan melalui teori dorongan, motivasi tanpa dukungan oleh kemampuan awal atau fasilitas praktikum yang memadai tidak secara otomatis menghasilkan prestasi akademik yang tinggi pada pembelajaran sehingga guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif dan berbasis Proyek.

b. Pengaruh Lingkungan belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kota Makassar (Y)

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dan uji regresi sederhana diketahui bahwa variabel lingkungan belajar (X_2) memiliki pengaruh 7.9% dan nilai $t\text{-hitung } 3.227$ lebih besar dari $t\text{-tabel } 1.978$ dan signifikan karena nilai $\text{sig } 0.002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 7.9% terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan belajar masih perlu ditingkatkan karena berada pada persentase 7.9% karena dengan meningkatnya lingkungan belajar maka siswa akan merasa nyaman saat proses belajar mengajar dalam memperhatikan pembelajaran, lebih efisien dalam belajar dan mengerjakan tugas maupun praktikum, lingkungan belajar yang memberikan fasilitas yang lengkap agar memudahkan siswa dalam praktikum dan nyaman dalam proses pembelajaran. agar tercapai tujuan yang diharapkan oleh siswa yaitu prestasi belajar akan meningkat.

Adapun hasil analisis statistik dapat diperoleh bahwa indikator kurikulum memiliki skor tertinggi yaitu 447 dibandingkan dengan indikator yang lain dan indikator tertinggi selanjutnya adalah metode mengajar dengan skor 444. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa yang signifikan. Dengan penerapan kurikulum serta penyampaian

materi dan praktikum yang terstruktur oleh guru. Suasana kelas yang teratur dan ketersediaan peralatan bengkel/laboratorium membantu siswa merasa nyaman saat mempraktikkan teori instalasi listrik. Karena menurut teori belajar behavioristik yang menyatakan bahwa perilaku dan hasil belajar individu sangat dipengaruhi oleh interaksi langsung dengan lingkungan mikro, seperti ruangan, sarana laboratorium dan interaksi guru-siswa.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Pratistya Nor Aini dan Abdullah Taman (2012) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar dibuktikan dengan t -hitung 3.711 lebih besar dari pada t -tabel 1.980 dengan memiliki jumlah sampel data sebanyak 85 siswa kelas XI yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Riya Ariyanti (2010) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2009/2010 dengan t -hitung 5,060 > t -tabel 1,980. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu Dewanto Pribadi, Arif Susanto (2018) Menemukan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar dimana t -hitung 6.274 lebih besa dari t -tabel 1.989 dengan jumlah responden sebanyak 84 siswa yang dilaksanakan di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo desember 2016 – mei 2017 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,050$ maka dikatakan signifikan.

c. Pengaruh Dukungan Orag Tua (X_3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kota Makassar (Y)

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dan uji regresi sederhana diketahui bahwa varibael dukungan orang tua (X_3) memiliki pengaruh 3,4% dan nilai t -hitung 2.058 lebih besar dari t -tabel 1.978 dan tidak signifikan karena nilai $\text{sig } 0.042 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 3,4% terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kota Makassar.

Berdasarkan Hasil analisis statistik dapat diperoleh bahwa indikator komunikasi yang terjadi di keluarga memiliki skor tertinggi yaitu 454 dibandingkan dengan indikator yang lain dan indikator tertinggi selanjutnya adalah bentuk penghargaan yang diberikan oleh

orang tua dengan skor 448. Berdasarkan hasil penelitian dukungan orang tua masih perlu ditingkatkan karena berada pada persentase 3,4% karena dengan meningkatnya dukungan orang tua maka siswa akan memperhatikan pembelajaran dan lebih fokus dalam mengerjakan tugas maupun praktikum, serta dukungan orang tua juga memerlukan fasilitas dan saran dari orang tua agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dan menyelesaikan studi. Dengan implikasi dari hasil perlunya sinergi yang lebih erat antara pihak sekolah (guru) dan orang tua melalui pertemuan berkala. Pihak sekolah dapat memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya penyediaan sarana belajar rumah serta bentuk pendampingan psikologi.

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Yang didukung oleh hasil penelitian terdahulu oleh Erwinna Rosalina dan Muharam Yamlean (2021) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t -hitung $4.391 > t$ -tabel 1.725 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dengan jumlah sampel 20 orang siswa SMK Korpi Bekasi kelas XI Akuntansi yang dilaksanakan pada bulan Juni s.d Juli 2020.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yohan Rega dkk (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar dengan 30 sampel penelitian di SMK PGRI 3 Kediri kelas X yang signifikan dengan nilai $0,001 < 0,005$.

d. Pengaruh Motivasi belajar (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), dan Dukungan Orang Tua (X_3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kota Makassar (Y)

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dan uji regresi diperoleh hasil data yaitu variabel motivasi belajar (X_1), lingkungan belajar (X_2) dan dukungan orang tua (X_3) memiliki pengaruh secara Bersama-sama sebesar 8.9% dengan nilai F -hitung 3.897 lebih besar dari F -tabel 2.68 dan signifikan karena nilai sig $0.011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar, lingkungan belajar dan dukungan orang tua memiliki pengaruh secara Bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 8.9% terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Kota Makassar.

Persentase *R-Square* ini masih rendah menurut Chin (1998), nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari

0,67 dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih dari 0,33. Dan *R-Square* yang diperoleh oleh penulis yaitu 0,089 atau 8,9% yang termasuk kategori lemah atau rendah. Dari hasil pengambilan data dengan jumlah sampel 124 orang sebanyak 45 orang memiliki motivasi rendah dengan prestasi rendah hal itu menyebabkan persentase gabungan rendah. Sedangkan untuk lingkungan belajar dari jumlah sampel 124 orang sebanyak 30 menurut mereka memiliki lingkungan belajar rendah dengan prestasi rendah. Untuk dukungan orang tua dari jumlah sampel sebanyak 124 orang sebanyak 40 Memiliki dukungan orang tua yang rendah dan prestase yang rendah.

Maka dari variabel motivasi belajar (X_1), Lingkungan Belajar (X_2) dan Dukungan Orang Tua yang memiliki persentase dan hasil pengambilan data yang tinggi adalah Lingkungan Belajar dimana memiliki persentase sendiri yaitu 7,9% untuk pengaruh lingkungan belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMK Kota Makassar.

Hal ini disebabkan karena guru memberikan arahan serta menyampaikan teori dan praktikum dengan baik dan juga orang tua turut memberikan dukungan saat siswa belajar di rumah dan lingkungan belajar juga mendukung baik secara praktikum dan teori. Sedangkan motivasi belajar masih perlu ditingkatkan karena masi rendah. implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan pada mata Pelajaran instansi penerangan listrik, sekolah perlu melakukan pembenahan komprehensif yang mencakup pengembangan tes bakat dan kemampuan awal, peningkatan kualitas sarana praktik dan inovasi model pembelajaran teknis.

D. PENUTUP

Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar (X_1), Lingkungan belajar (X_2) dan dukungan orang tua (X_3) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri Kota Makassar, baik secara parsial maupun simultan. Keberhasilan ini didorong oleh efektivitas guru dalam menyampaikan teori serta praktik, suasana lingkungan belajar yang kondusif serta peran aktif orang tua dalam mendampingi siswa di rumah. Namun, perlu dicatat bahwa variabel motivasi belajar masih bedrada pada Tingkat

yang rendah, sehingga memerlukan Upaya peningkatan lebih lanjut guna mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan yang terhinnga kepada pihak-pihak yang terlibat terutama pada bapak Dr. Hendra Jaya, S.Pd., M.T., dan Ibu Dr. St. Aisyah., M.Pd., dan lokasi penelitian yaitu SMKN 3 Makassar, SMKN 10 Makassar dan SMKN 5 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N. (2015). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.
- Arfayani, Y. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azkarim, A., Soeprijanto, & Media's, E. (2017). Pengaruh Intensitas Kegiatan Belajar Kelompok dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 34 Jakarta. *Journal Of Electrical Vocational Education and Technology*, 2. doi:<https://doi.org/10.21009/JEVET.021.05>
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Aneka Ilmu.
- Dewanto Pribadi, W., & Susanto, A. (2018). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Dasar Otomotif Siswa Kelas X SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 11, 26-34.
- Kuswana, S. (2017). *Ergonomi dan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhlason, A., Winanti, T., & Yundra, E. (2020). Analisa Indikator SMK Penyumbang Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur. *Journal of Vocational and Techinal Educational*, 29-36.
- Muslim, S., & Joko. (2009). *Teknik Perencanaan dan Pemsangan Instalasi LIstrik*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Nor Aini, P., & Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XII IPS SMA Bantul TahunAjaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, X, 48-65.
- Rega, Yoha, Afandi, & Wahyu, E. (2022). Pengaruh Lingkungan belajar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Kelas X SMK PGRI 3 Kediri.
- Rosalina, E., & Yamlean, M. (2021, September). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Sosial dan Sains*, 1(2774-700X), 1002-1011.
- Rosyid, M., & Sa'diyah, H. (2019). *Ragam Media Pembelajaran*. CV. Literasi Nusantara.

- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sari, C. C. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas IX SMK Negeri 1 Depok.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi*. PT.Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wardani, A. (2016). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi TKR SMK Negeri 4 Purworejo Tahun 2014/2015. *Journal Pendidikan Teknik Otomotif*, 7(2303-3738), 33-37.
- Widiastuty, R. D. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMK Telkom Bandung). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Terakreditasi SINTA*, 2, 405-417. Retrieved from <https://jim.usk.ac.id/ekm>
- Wulan, R. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akutansi Kelas X Bisnis Manajemen di SMK 45 Lembang. *Akutansi*.